



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 21 Desember 2020

Halaman: 5

SISTEM DUCTING

Rapikan Kabel seperti Tugu Didorong Lebih Luas

UMBULHARJO- Penataan kabel dengan menggunakan sistem *ducting* seperti yang dilakukan di kawasan Tugu Pal Putih didorong agar bisa diterapkan lebih luas. Aspek estetika menjadi paling menonjol dan menguat setelah kabel udara ditata.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

Sistem *ducting* adalah memindahkan seluruh kabel di udara menggunakan sistem kabel dengan tumpuan tiang ke bawah tanah menggunakan satu saluran terpadu.

Ketua DPRD Kota Jogja, Danang Rudiymoko mengatakan sistem ini dapat menjadi solusi atas beberapa aspek kebutuhan layanan masyarakat karena tidak hanya dapat mencakup kabel listrik maupun telekomunikasi namun berbagai layanan lainnya.

"Dapat diintegrasikan dengan sarana prasarana masyarakat lainnya terutama untuk kebutuhan energi, gas, air minum bahkan saluran air hujan," tuturnya Minggu (20/12).

Sejak awal Danang siap mendukung penuh eksekutif untuk mengimplementasikan sistem *ducting*. Berkaca dari revitalisasi Tugu, Danang berpandangan jika sistem *ducting* dapat mendukung Jogja sebagai *heritage city* yang memiliki banyak bangunan berstatus warisan budaya maupun cagar budaya.

Oleh karenanya aspek estetika utama salah satunya visual perlu dipertimbangkan, dimana menciptakan lokasi non kabel udara yang dapat menghalangi pemandangan.

Sistem *ducting* dapat mendukung Jogja sebagai *heritage city* yang memiliki banyak bangunan berstatus warisan budaya.

Sistem *ducting* sebenarnya sudah dirancang sejak lama untuk diterapkan di seluruh Kota Jogja.

"Semoga setelah penataan kawasan Tugu sistem *ducting* juga bisa menyentuh seluruh jalan protokol di Kota Jogja, setidaknya dimulai di kawasan cagar budaya," katanya.

Selain persoalan visual, Danang menilai jika salah satu tolak ukur tata perkotaan maju dicerminkan dari kenyamanan warga dalam menggunakan ruang publik. "Supaya ruang publik itu dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh warga Kota Jogja serta siapa pun yang berkunjung ke kota ini. Ukuran modern bukan terletak pada kemegahan tetapi bagaimana hak-hak publik terfasilitasi dengan baik," katanya.

Sejak Lama

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi menyebutkan jika sistem *ducting* sebenarnya sudah dirancang sejak lama. Namun proses *ducting* membutuhkan biaya yang besar dan perlu kerja sama berbagai pihak. "Kami harus melibatkan banyak pihak untuk berama-sama [membangun sistem *ducting*]. Nah mencapai titik itu yang kami harus upayakan bareng-bareng. Bersinergi dengan teman perbankan bersinergi dengan teman-teman industri swasta. Memang itu [*ducting*] sudah rancangan kami semua untuk *ducting* se-Kota Jogja, tetapi memang masih proses," terang Heroe.

Instansi	Nilai
1.	☐ N
2.	☐ P
3.	☐ N
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Ketua DPRD Kota Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			
3. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 08 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005